

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

RAHMAT FADHILLAH MAULANA
NPM : 1602110015



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akutansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RAHMAT FADHILLAH MAULANA
NPM: 1602110015

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akutansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. Ca
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. Ca
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK: 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akutansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RAHMAT FADHILLAH MAULANA
NPM: 1602110015

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 09 FEBRUARI 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M. Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. Ca
NIK: 19711019 200405 1 001

Anggota

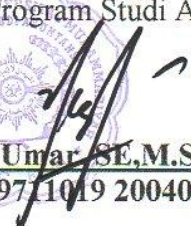

Ermad MJ, SE, M. Si
NIK: 19870616 201608 1 001

Anggota


Syamsidar, SE, M. Si, Ak
NIK: 19730921 199901 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Akutansi


Zulkifli Umar, SE, M. Si, Ak. Ca
NIK: 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 12 Februari 2022
Yang Menyatakan



Rahmat Fadhilah Maulana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Fadhillah Maulana

NPM : 1602110015

Program Studi : Akutansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 16 Februari 2022



Yang Menyatakan,

Rahmat Fadhillah Maulana

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak, Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ermad MJ, SE,MSi. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda Zairisman , Ibunda Kartini dan Adik Zaitin Nurrahmah yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis (Muhazir Mukhtar) dan orang special saya (Misna Yanti) yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 30 Januari 2022

Rahmad

Fadhillah

Maulana

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	10
2.1. Landasan Teoritis	10
2.1.1 Struktur Modal.....	10
2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal.....	10
2.1.1.2 Teori Struktur Modal	12
2.1.1.3 faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ..	14
2.1.1.4 Debt to Equity Ratio	15
2.1.2 Profitabilitas.....	17
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	17
2.1.2.1 Jenis-Jenis Profitabilitas	18
2.1.2.3 Return On Equity (ROE)	19
2.1.3 Ukuran Perusahaan	21
2.2 Penelitian Sebelumnya	22
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Struktur Modal.....	27
2.3.2 Hubungan Profitabilitas Dengan Struktur Modal yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan	28
2.4 Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.1.1 Tujuan	31
3.1.2 Jenis Penelitian.....	31
3.1.3 Horizon Waktu	32
3.1.4 Unit Analisis.....	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1 Sumber Data.....	33
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Definisi dan Oprasional Variabel	34
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.6 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	41
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	41
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	43
4.3 Pembahasan	44
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Struktur Modal.....	44
4.3.2 Ukuran Perusahaan Memodeasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	33

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020**

RAHMAT FADHILLAH MAULANA
NPM : 1602110015

Pembimbing : 1) Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak.CA
2) Ermad MJ, SE,M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terpilih 38 perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020 sebagai sampel. Pengambilan sampel ini, dilakukan dengan teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Struktur Modal (DER) dengan nilai $\beta \neq 0$. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan variabel profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (DER) dengan $\beta_2 > 0,05$ dan $\beta_3 > 0,05$ dan ukuran perusahaan merupakan variabel *homologizer moderasi*. Dan ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap struktur modal dengan $\beta_3 < \beta_2$.

Kata kunci : Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan Semen.

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2020**

RAHMAT FADHILLAH MAULANA
NPM : 1602110015

Pembimbing : 1) Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak.CA
2) Ermad MJ, SE,M.Si

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of profitability of the company's size with the size of the company as a moderation factor in cement companies listed on the BEI from 2014-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis*. Select 38 sample companies listed on the BEI from 2014-2020 as sample. This sampling is done by using a saturated sampling technique. The Results of the study indicated that the profitability variable has an effect the capital structure with the $\beta \neq 0$. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan variabel profitabilitas. Firm size moderates the relationship between profitability and capital structure variable with $\beta_2 > 0,05$ and $\beta_3 > 0,05$ and firm size being a moderating homologizer moderating. And company size promotion of profitability relationship to capital structure with $\beta_3 < \beta_2$.

Kata kunci : Capital Structure, *Debt to Equity Ratio*, Profitability, *Return on Equity*, Company Size Cement Company..

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor untuk menyalurkan dananya dalam bentuk saham dan produk-produk lainnya. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun deviden saham yang tinggi. Persaingan dalam dunia usaha tentunya tidaklah mudah, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kualitas dari perusahaan itu sendiri. Kualitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan keunggulan kompetitif agar profit yang dihasilkan maksimal dan menarik hati investor. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dicapai jika manajemen yang diterapkan baik yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan, dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya.

Perkembangan dan persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin ketat, perusahaan membutuhkan berbagai daya upaya dan strategi yang jitu guna memenangkan persaingan usaha (Hartoyo, 2014). Persaingan tersebut mengharuskan perusahaan agar dapat melakukan kegiatan operasi yang lebih baik, dan menghasilkan produk yang baik pula. Kondisi tersebut merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan

operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola keuangannya agar dapat terus bersaing dengan perusahaan lainnya.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan, dimana struktur modal itu merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni dan Ali, 2010).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi keuangan (Pradana et al., 2013). Perusahaan yang menggunakan utang terlalu besar akan memiliki risiko keuangan yang besar pula. Hal ini dikarenakan semakin besar utang yang digunakan maka semakin besar pula beban utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Ashkhabi dan Agustina (2015) mengatakan bahwa salah satu akibat yang ditimbulkan adalah tidak mampunya perusahaan untuk membayar kewajibannya. Jika perusahaan tidak dapat membayar pokok utang beserta beban-bebannya maka hal ini akan menyulitkan keuangan perusahaan yang nantinya akan berujung pada kebangkrutan perusahaan.

Dalam proses keuangan struktur modal menempati posisi penting dalam manajemen perusahaan, karena harus dipastikan bahwa keberlanjutan keuangan sangat diperlukan bagi pengembangan perusahaan dan dalam memperbaiki persaingan dalam dunia usaha (Sarlija dan Harc, 2012).

Penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang dapat mempengaruhinya. Karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi *finansial* perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal harus dipertimbangkan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan. Faktor-faktor tersebut tidak sama, tergantung pada jenis perusahaan yang beroperasi. Menurut Bringham dan Houston (2010) faktor yang umumnya dipertimbangkan perusahaan ketika membuat keputusan struktur modal di antaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage operation*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan yang merupakan perbandingan antara *earning after tax* dengan total asset. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan *pecking of theory* yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Dengan meningkatkan modal sendiri, maka

rasio hutang menjadi menurun dengan asumsi hutang relatif tetap (Verena dan Mulyo, 2013).

Perusahaan semen merupakan salah satu perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang memproduksi semen. Berdasarkan pengamatan awal rata-rata rasio Debt to Equity Ratio dan Return On Equity dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Data rata-rata Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020

VARIABEL	TAHUN						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Debt to Equity Ratio (DER)	0.80	0.92	0.70	0.97	0.97	1.47	2.13
Return On Equity (ROE)	0.17	0.13	0.12	0.09	0.09	0.09	0.04

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan semen tahun 2014-2020 keduanya memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif . Pada tahun 2014 nilai rata-rata DER terjadi kenaikan dari 0.80 menjadi 0.92 di tahun 2015, namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0.70, demikian juga pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0.97, kemudian pada tahun 2018 mengalami hasil rata-rata yang stabil atau sama di tahun 2017 sebesar 0.97 dan pada tahun 2019 nilai DER mengalami kenaikan sebesar 1.47 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2.13. Demikian juga pada nilai rata-rata ROE pada tahun 2014 mengalami penurunan dari 0.17 menjadi 0.17 di tahun 2014 kemudian di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0.13, dan pada tahun 2016 menurun kembali sebesar 0.09 demikian juga dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar

0.05, pada tahun 2018 nilai ROE stabil sebesar 0.05 dan pada tahun 2019 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 0.09 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan Kembali sebesar 0.04

Sesuai dengan penelitian (Sunhaji,2019) ketika profitabilitas mengalami kenaikan, maka struktur modal akan menurun dan ketika profitabilitas menurun maka nilai struktur modal akan mengalami kenaikan. Namun berdasarkan tabel 1.1 rasio ROE tahun 2015 mengalami penurunan justru menurunkan rasio DER tahun 2015. Hal ini terlihat ROE pada tahun 2015 mengalami penurunan hingga 0.12 dari 0.13 tahun 2015. *Return On Equity* (ROE) justru menurunkan *Debt To Equity Ratio* di tahun 2016 sebesar 0.70 dari 0.92 di tahun 2015. Seharusnya penurunan ROE akan mengakibatkan nilai DER meningkat

Hal ini mendukung penelitian (Widayanti,2016)) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, namun bertolak belakang dengan penelitian (Sudiarta,2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal . Kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk di teliti .

Struktur modal memiliki teori-teori yang dapat dijadikan pengukuran dalam penelitian. Salah satunya untuk mengetahui faktor pengaruh struktur modal. Teori-teori struktur modal misalnya *Trade Of Teory*, *Packaging Of Teory*, *Modigliani dan Miller*, dan *Signaling MM* (Maryanti, 2016). Dalam penelitian ini pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal dapat diukur dengan teori *Packaging Of Teory* salah satunya dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditujukan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak lain-lain. Brigham dan Houston (2010). Ukuran perusahaan dapat berhubungan dengan *economics scale effect*. Jika perusahaan ukurannya semakin besar, maka profitabilitas perusahaan yang dihasilkan akan meningkat. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. (Houston, 2010) Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas salah satunya dari rasio hutang. Rasio hutang pada penggunaan hutang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini disebabkan hutang akan mengungkit kinerja perusahaan lebih tinggi sebagai sumber pendanaan jangka panjang, namun hutang yang tinggi mengakibatkan kebangkrutan (Syamsuddin, 2004). Perusahaan harus memaksimalkan *leverage ratio* pada penggunaan hutang agar tidak berdampak negatif yang dapat menurunkan prestasi perusahaan. Berdasarkan pengamatan awal rata-rata ukuran perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Data rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020

VARIABEL	TAHUN						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Ukuran Perusahaan	31.23	29.96	30.27	30.38	30.43	30.55	30.45

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat nilai ukuran perusahaan pada perusahaan semen tahun 2014-2020 memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif . Pada tahun 2014 nilai rata-rata ukuran perusahaan terjadi penurunan dari 31.23 menjadi 29.96 di tahun 2015, namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 30.27, demikian juga pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 30.38, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan Kembali sebesar 30.43 dan pada tahun 2019 nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20.55 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 30.45.

Sesuai dengan penelitian (Tias,2014) ketika ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka struktur modal dan profitabilitas akan meningkat dan ketika struktur modal dan profitabilitas menurun maka ukuran perusahaan akan mengalami penurunan. Namun berdasarkan tabel 1.2 pada tahun 2016 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 30.27 dari 29.96 di tahun 2015 kenaikan ukuran perusahaan malah justru menurunkan nilai profitabilitas dan struktur modal di tahun 2016. Seharusnya kenaikan ukuran perusahaan akan mengakibatkan nilai profitabilitas dan struktur modal meningkat

Penelitian yang dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan salah satu nya Penelitian yang dilakukan (Wahyu,2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran

perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Transportasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian termotivasi melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
2. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
2. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan semen sebagai masukan agar perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber pendanaan pada struktur modal perusahaan.

b. Bagi Investor dan Kreditur

Bagi investor penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam melakukan investasi agar dapat menerima return yang diharapkan. Untuk kreditur dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangannya dalam memberikan pinjaman.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Hal ini merupakan aplikasi dari teori yang di dapat dari perkuliahan umum.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan adanya variabel yang memperkuat yaitu ukuran perusahaan dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi bagi penulis. Serta penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi mengenai masalah Pengaruh Profitabilitas Terhadap Strktur Modal Dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Struktur Modal

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal Struktur modal merupakan bauran (Proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh hutang ,ekuitas saham preferen dan saham biasa. Bauran pendanaan (financing mix) dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Struktur modal terdiri dari sumber pendanaan jangka panjang yang terdiri dari obligasi dan saham (Melda,2015).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan adanya pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan ,apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden yang dipegang konstan.Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana dari para reditur dan pemilik, peserta atau pengambilan bagian dalam perusahaan (Lessy,2016). Modal dalam suatu bisnis salah satu sumber pembiayaan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya. Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan finansialnya. Struktur modal adalah perbandingan hutang jangka panjang dengan total aktiva (Kartini dan Arianto,2013).

Pengertian struktur modal berbeda-beda menurut para ahli,dimana struktur modal pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan

antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Struktur modal adalah Proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang dalam pembiayaan permanen (Dwi,2012).

Setiap perusahaan menyinggung adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhan dimasa yang akan datang, salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Struktur modal perusahaan merupakan komposisi pendanaan yang diambil perusahaan yang menunjukkan komposisi modal internal dan eksternal. Pendanaan yang diambil perusahaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Irmawati,2012).

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik (Halim,2014)

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal

sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisi) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan harus mencari alternatif – alternatif pendanaan yang efisien (Kosimpang, 2017).

2.1.1.2 Teori Struktur Modal

Dalam struktur modal ada beberapa teori, dimana teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teori tersebut yaitu :

1. Pecking order theory

Hipotesis pecking order menggambarkan sebuah hierarki dalam pencarian dana perusahaan dimana perusahaan lebih memilih menggunakan internal equity untuk membayar dividen dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan. Apabila perusahaan membutuhkan dana eksternal, maka akan lebih memilih utang sebelum eksternal equity (Donaldson, 1961; Myers, 1984; Myers dan Majluf, 1984). Internal equity diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi. Hutang diperoleh dari pinjaman kreditur, sedangkan eksternal equity diperoleh karena perusahaan menerbitkan saham baru. Myers mengintroduksi teori pecking order yang didasarkan pada asymmetric information, apabila harga saham di pasar terlalu mahal (over value) maka perusahaan harus menolak menerbitkan saham baru. Sebab harga saham tersebut akan turun sebagai proses penilaian, dengan demikian akan lebih baik kalau menerbitkan utang.

Secara singkat urutan pendanaan menurut pecking order theory yaitu (Brealey dan Myers,2008),

- Perusahaan lebih menyukai internal financing,
- Perusahaan menyesuaikan target dividen payout ratio terhadap peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen secara drastic
- Kebijakan dividen yang “sticky” ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, berarti bahwa terkadang aliran kas internal melebihi kebutuhan investasi namun terkadang kurang dari kebutuhan investasi
- Jika pendanaan eksternal diperlukan, pertama-tama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi (utang), convertible bond, alternatif yang paling akhir adalah sekuritas.

2. STrade of Teory

Trade of theory, menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. Manfaat penggunaan utang berbentuk tax shield. Biaya penggunaan utang adalah beban bunga utang, biaya kebangkrutan, maupun agency cost.

Implikasi trade of theory menurut Brealey dan Myers (2008) adalah:

- Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan lebih kecil utang dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena

semakin besar risiko bisnis, penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan beban bunga, sehingga akan semakin mempersulit keuangan perusahaan,

- Perusahaan yang dikenai pajak tinggi pada batas tertentu sebaiknya menggunakan banyak utang karena adanya tax shield,
- Target rasio utang akan berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang profitable, dan tangible asset mempunyai target rasio utang lebih tinggi. Perusahaan unprofitable dengan risiko tinggi dan intangible assets mempunyai rasio utang lebih rendah dan lebih mengandalkan pada ekuitas.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Faktor – faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2010), yaitu antara lain stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operating, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan gen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Terdapat beberapa macam rasio yang dapat dihitung (Kasmir, 2013), antara lain:

- a. Debt to Assets Ratio (debt ratio)
Debt Ratio (DR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- b. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

c. Times Interest Earned

Times Interest Earned (TIE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.

d. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2013).

e. Fixed Charge Coverage (FCC)

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Times Interest Earned Ratio. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

2.1.1.4 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan . Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio Debt to Equity ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayain oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya (Fahmi,2014:4). Rumus untuk mengukur Ekuitas adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan pengguna sumber dana yang paling menguntungkan . Dalam mendanai kebutuhan Pendanaan perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dan modal asing atau hutang (Naibaho,2013:10) .Struktur modal memiliki peran penting

bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan adanya struktur modal maka suatu perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan serta akan membantu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan-keputusan penting yang berguna bagi perkembangan perusahaan.

Struktur modal sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk memaksimalkan balas jasa investasi (Return), sekaligus meminimumkan resiko. Untuk memaksimalkan return diperlukan laba yang juga maksimum. Sementara itu, untuk mencapai laba maksimum, biaya harus minimum, yaitu biaya modal (cost of capital). Biaya modal yang minimum sekaligus akan memperkecil resiko usaha. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan struktur modal optimum (Martua, 2014:2).

Dalam penelitian ini, struktur modal diartikan sebagai perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi jika perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

Komponen struktur modal dapat dijelaskan sebagai berikut (Riyanto 2014:227):

1. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa Bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengambilan bagi para pemegang saham biasa, " Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara

bekerja dislam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.”

2. Modal Sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo. Modal sendiri menurut Riyanto (2014:228) didefinisikan sebagai berikut ,” Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik [erusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya .

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya ecara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktivanya perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik, sedangkan apabila tingkat profitabilitas yang rendah menunjukan bahwa kinerja dari suatu perusahaan kurang baik dan akibatnya kinerja yang dilakukan oleh manajer tampak buruk dimata investor (Riyanto,2013).

Menurut Sartono profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual,total aktiva,maupun modal sendiri (Sartono,2013) Sedangkan menurut Munawri (2012) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk periode tertentu.

Fahmi (2013) menyatakan bahwa rasio ini mengukur evektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kesilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun

investasi. Semakin baik resiko profitabilitasnya maka semakin menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas dalam buku Agus Sartono (2010), sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin
Gross profit margin merupakan laba kotor ,yang mempertimbangkan hubungan antar penjualan dengan pokok penjualan ,mengukur kemampuan sebuah perusahaan mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan
2. Net Profit Margin
Menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan
3. Profit Margin (Margin Laba Bersih)
Profit Margin on Sale atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin
4. Return On Investment
Return on investment melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.
5. Return On Asset (ROA)
Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir,2014:201). Brigham dan Huston (2010:148) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengambilan atas total asset .
6. Return On Equity (ROE)
Return on Equity atau return on net worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang

perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

7. Earning Per Share.

Rasio per lembar saham (Earning Per Share) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi.

2.1.2.3 Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Return on Equity adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan itu sendiri. Return On Equity (ROE) juga mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. Return On Equity atau Return On Net Worth mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2010).

Menurut Fahmi (2013) Return on equity dapat disebut juga laba atas equity atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Return on equity suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.

Dari pengertian diatas Return on Equity (ROE) dapat diartikan sebagai salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa

efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai Return on Equity menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu return yang didapat juga semakin besar.

Menurut Kasmir (2013) manfaat yang diperoleh dari penggunaan ROE adalah untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Tujuan penggunaan rasio Return On Equity bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013) yaitu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Hasil pengembalian ekuitas atau Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari pengertian diatas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Alasan peneliti memilih Return on Equity, karena ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan modal. Pada penelitian ini menggunakan pengembalian atas modal Return on Equity (ROE), rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan .

Menurut Gilda, Nila, dan Ferina (2018) ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan . ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan natural logaritma (ln) dari total aset . Variabel ukuran perusahaan merupakan data yang berskala rasio , maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{LogNatural} (\text{Total Aktiva})$$

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal akan digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudiarta (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap sturktur modal ,ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ,ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan , pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ,pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh wahyu (2017), yang berjudul “ pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan TerhadapStruktur Modal pada Perusahaan Transportasi” Hasil penelelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal .Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal ,ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nudzunul dan Suwitho (2015) tentang Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate, dan struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate. Sedangkan profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliantika dan Made (2016) yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan dan Resiko Bisnis Terhadap struktur modal Pada Perusahaan Property and Real Estate “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) ,ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) ,resiko bisnis yang diproksikan dengan Degree or Operating Leverage (DOL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal (DER)

Penelitian yang dilakukan Oleh Widayanti (2014) yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan Tias (2014) yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Sektor *Property and Real Estate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian ukuran perusahaan yang menjadi variabel moderating bersifat memperkuat hubungan antara profitabilitas , likuiditas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul>Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan Sudiarta (2017)	Penelitian Kuantitatif dengan bentuk Asosiatif	- Profitabilitas berpengaruh positif, signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal - Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen : - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas Variabel dependen : - Struktur Modal	Variabel Independen: - Pertumbuhan Aset Variabel Dependen : - Nilai Perusahaan
2.	Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PerusahaanTransportasi Wahyu (2017)	Penelitian Kuantitatif	- Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. - Likuiditas berpengaruh negatif da signifikan terhadap struktur modal. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Variabel Independen : - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : - Struktur Modal	- Lokasi Penelitian Perusahaan Transportasi

2.1 Penelitian Selanjutnya

NO	Judul/ Nama Penelitian (tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, Nudzunul dan Suwitho (2015)	Penelitian Kuantitatif	- pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal - struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal - profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal	Variabel Independen : -Profitabilitas Variabel dependen - Struktur Modal	Variabel Independen - Pertumbuhan Penjualan - Struktur Aktiva
4	Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan , Likuiditas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> ,Juliantika dan Made (2016)	Penelitian Kuantitatif	-Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal -Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal -likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal -Resiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal	Variabel Independen : -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan Variabel Dependen -Struktur Modal	Variabel Independen: -Likuiditas -Resiko Bisnis Lokasi Penelitian Perusahaan <i>Property and Real Estate</i>
5	Pengaruh Profitabilitas ,Tingkat Pertumbuhan Perusahaan ,Likuiditas dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata (Widayanti,2016)	Penelitian Kuantitatif	-Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal -Tingkat Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal -Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal -Pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.	Variabel Independen : -Profitabilitas Variabel Dependen : -Struktur Modal	Variable Independen : -Tingkat Pertumbuhan Perusahaan -Likuiditas -Pajak

2.2 Penelitian Selanjutnya

NO	Judul/ Nama Penelitian (tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Sektor <i>Property and Real Estate</i> Tias (2014)	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian ukuran perusahaan yang menjadi variabel moderating bersifat memperkuat hubungan antara profitabilitas , likuiditas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.	Variabel Independen : -Profitabilitas Variabel Dependen : -Struktur Modal Variabel Moderasi -Ukuran Perusahaan	Objek penelitian dan Waktu Penelitian

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal

Profitabilitas memiliki hubungan dengan struktur modal hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal yang dinyatakan oleh Made (2016) : “ Profitabilitas yang tinggi lebih akan meminimumkan penggunaan dari dana eksternal sehingga ada anggapan bahwa struktur modal menjadi lebih kecil. Laba ditahan merupakan sumber tercepat serta termudah bagi perusahaan untuk menambah modal tambahan dibandingkan dengan dana dari luar”.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Tias (2014) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal . hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka penggunaan utang akan lebih kecil karena perusahaan akan menggunakan dana dari dalam perusahaan terlebih dahulu (laba di tahan) dan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagai besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan selalu memiliki utang yang lebih rendah dalam struktur modalnya karena, perusahaan dapat menyediakan dana internal yang dapat digunakan untuk pembiayaan aktivitas oprasional dari pada menggunakan utang

Pernyataan tersebut didukung pula oleh Suwitho (2015) menyatakan bahwa : “Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar, karena tingkat laba yang tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh sebagian besar pendanaan mereka dari laba ditahan.”

Dengan demikian semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan semakin menurun struktur modal, begitujuan sebaliknya semakin menurun profitabilitas maka akan semakin tinggi struktur modal .

2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara profitabilitas dan Struktur Modal.

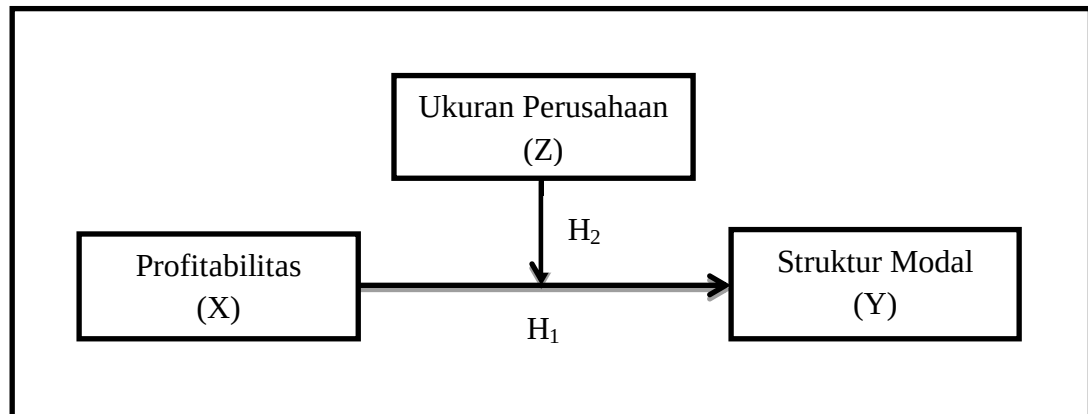
Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan profitabilitas dan struktur modal dimana ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap struktur modal yang dinyatakan oleh Tias (2014) Perusahaan yang memiliki

ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar .Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas .Besarnya ukuran perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran kecil .Tetapi besarnya ukuran perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh hutang .

Ketika target suatu perusahaan yang harus dicapai semakin besar maka perusahaan tersebut membutuhkan dana yang semakin besar juga . Hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan yang besar memiliki aset yang besar, berarti perusahaan bisa membiayai kegiatan operasional dengan menggunakan sumber pendanaan internal yang lebih banyak dibandingkan sumber pendanaan eksternalnya

Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Made (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar. Maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut semakin besar pula struktur assetnya . asset tersebut nantinya akan digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan untuk memperoleh sumber dana eksternal (hutang).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal .

H2 : Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2006) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan– pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari penelitian meliputi hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari pembangunan hipotesis dan implikasinya secara oprasional sampai kepada analisis data Desain penelitian melibatkan serangkaian pilihan yang sangat tergantung seberapa hati-hati penelitian memilih berbagai alternative desain yang dapat memenuhi tujuan tertentu dari penelitian.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka yang menjelaskan satu ukuran kuantitatif objek peneliti dalam suatu ukuran tertentu .Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi cross sectional. Studi cross sectional (one-shot) merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. Studi cross sectional dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, selama periode tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Unit analisis atau tingkat agregasi data yang di analisis dalam penelitian adalah variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen yakni Profitabilitas, dengan variabel dependen yakni Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi.

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 yang telah memenuhi kriteria berjumlah

perusahaan. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel. Sehingga teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dilihat pada lampiran 1.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan per 31 desember 2014-2020. Profitabilitas dapat diketahui dari laporan laba rugi, ukuran perusahaan, dan struktur modal dapat diketahui dari posisi laporan keuangan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukung lain yang dipublikasikan perusahaan dari tahun 2014 sampai 2020.

3.4 Definisi dan Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dilakukan pada sifat-sifat hal yang dapat diamati. Berikut ini definisi operasional dari varibel-variabel yang terlibat dalam penelitian beserta pengukurannya :

a. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah struktur modal. Proxy yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi struktur modal, maka menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat.

Rumus untuk menghitung DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (Independent variable) disebut juga variabel predictor atau variabel stimulus .Menurut Indriantor (2014) variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen) .Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas diukur dengan ROE. Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan , mengukur produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan dan dapat juga untuk mengukur resiko bisnis Investor akan menginginkan rasio tinggi.

Ratio ini diukur dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Variabel Moderasi (Moderating variable)

Variabel Moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen (Indriantoro,2014). Salah satu ciri yang penting adalah bahwa variable ini tidak dipengaruhi variabel penjelas. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari kemampuan finansial perusahaan maupun lapangan usaha yang dilakukannya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset dari total aset (Ln Total Asset).

$$\text{Size} = \text{LogNatural (Total Asset)}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Struktur Modal (y)	Struktur modal dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri (wahyu,2017)	$DER = \frac{\text{total hutang (debt) }}{\text{modal sendiri (ekuitas) }}$	Wahyu, (2017)
2	Profitabilitas (X1)	Ratio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan . Ratio antara laba bersih sebelum pajak dengan total asset (wahyu,2017)	$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$	Wahyu, (2017)

3	Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan diukur sebagai logaritma dari total aktiva, Karena nilai total asset biasanya bernilai sangat besar untuk itu diperhalus menjadi Ln Total Asset (wahyu,2014).	Size = LogNatural (total Aktiva)	Wahyu, (2017)
---	-------------------------	---	----------------------------------	---------------

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ‘Moderated Regression Analysis. Saat menganalisis data peneliti menggunakan bantuan Software Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 22.0 . Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

Persamaan 1

$$Y = a + \beta_1 X + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

β_1 = Koefisien

X = Profitabilitas

e = error

Persamaan 2

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

β_1 - β_2 = koefisien

x = Profitabilitas

Z = Ukuran Perusahaan

e = *error*

Persamaan 3

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X * Z + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

β_1 ,- β_3 = Koefisien

X = Profitabilitas

Z = Ukuran Perusahaan

$X * Z$ = Interaksi Ukuran profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan

e = *error*

Tipe Variabel Moderasi

1) Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

2) Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

3) Moderasi Potensi (*Homologizer Moderator*)

4) Moderator Prediktor (*Prekdicator Moderator*)

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1.	<i>Pure Moderasi</i>	b_2 non significant b_3 significant
2.	<i>Quasi Moderasi</i>	b_2 significant b_3 significant
3.	<i>Homologizer Moderasi</i>	b_2 non significant b_3 nonsignificant
4.	<i>Predictor Moderasi</i>	b_2 significant b_3 nonsignificant

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap struktur modal.

H_{02} : Ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap struktur modal.

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau

menolak hipotesis . Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan Supranto (2009:190). Paparan Kriteria menerima dan menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

➤ Jika nilai beta sama dengan nol ($\beta=0$) . Maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

➤ Jika nilai beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$) Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

Jika :

Persamaan (2) b_2 signifikan dan

Persamaan (3) b_3 tidak signifikan.

Maka variabel Z bukan variabel moderator , tapi ia merupakan suatu variabel independen intervening exogenous, antecedent, atau prediktor.

Jika :

Persamaan (2) b_2 tidak signifikan dan

Persamaan (3) b_3 Signifikan Maka variabel Z **PURE MODERATOR** (Z merupakan variabel moderator murni).

Jika :

Persamaan (2) b_2 tidak signifikan dan

Persamaan (3) b_3 tidak signifikan

Maka variabel Z merupakan **HOMOLOGIZER MODERATOR** (potensial).

Jika :

Persamaan (2) b_{2Z} b_2 signifikan dan

Persamaan (3) b_{3X*Z} b_3 signifikan Maka variabel Z merupakan suatu **QUASI MODERATOR** (semu)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan Standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
STRUKTUR MODAL	38	.10	2.26	.9092
PROFITABILITAS	38	.00	.27	.1047
UKURAN PERUSAHAAN	38	24.13	37.07	30.3071
Valid N (listwise)	38			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel struktur modal sebesar 0,10 dan nilai maksimum variabel struktur modal sebesar 2.26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar struktur modal perusahaan semen yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0,10 hingga 8.12. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal sebesar 0.9092.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel profitabilitas sebesar 0.00 dan nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 0.27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar profitabilitas pada perusahaan semen yang menjadi sampel

penelitian berkisar antara 0.00 hingga 0.27. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 0,1047.

Dalam tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 38 perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 24.13 dan nilai maksimum variabel ukuran perusahaan sebesar 37,07. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar ukuran perusahaan pada perusahaan semen yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 28.70 hingga 37.07. Nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 30.3071.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua. kedua hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.2. sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.804	.210		3.836	.000
PROFITABILITAS	1.001	1.712	.097	.585	.562

Sumber : Data diolah, 2022

$$Y = a + B_1X + B_2X^2$$

$$Y = 0.804 + 1.001X + e$$

Hasil pengujian pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien (β) profitabilitas sebesar 1.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $1.001 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.144	4.668		-.674	.505
PROFITABILITAS	15.728	32.145	1.524	.489	.628
UKURAN PERUSAHAAN	.131	.154	.350	.849	.402
PROFITABILITAS*UKURAN PERUSAHAAN	-.488	1.050	-1.476	-.465	.645

Sumber : Data, diolah 2022

$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 X*Z + e$$

$$Y = -3.144 + 15.728 + 0.131 - 0.488 + e$$

Hasil pengujian kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal .

Berdasarkan tabel 4.2 nilai koefisien b_2 ukuran perusahaan sebesar 0.131 dan nilai koefisien b_3 sebesar -0.488. Hal ini berarti nilai b_2 sebesar 0.131 lebih besar dari

0,05 artinya nilai b_2 tidak signifikan dan nilai signifikan b_3 sebesar -0.488 lebih besar dari 0.05 artinya nilai b_3 tidak signifikan. Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria hipotesis kedua maka b_2 tidak signifikan dan b_3 tidak signifikan merupakan variabel *homologizer moderator*. Nilai koefisien (β_3) profitabilitas* Ukuran Perusahaan sebesar -0.488 dan (β_2) Profitabilitas sebesar 1.001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai (β_3) lebih kecil dari pada nilai (β_2) yaitu $-0.488 < 1.001$ artinya ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian telah di peroleh melalui uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal akan dibahas berikut.

4.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$) , artinya hipotesis kedua (H_{a1}) diterima. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi struktur modal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudiartha (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal dan penelitian yang dilakukan oleh Nudzunul & Suwitho (2015) yang profitabilitas yang

diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan selalu memiliki utang yang lebih rendah dalam struktur modalnya karena, perusahaan dapat menyediakan dana internal yang dapat digunakan untuk pembiayaan aktivitas operasional dari pada menggunakan utang

4.3.2 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Output moderasi nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai signifikan sebesar -0.488 dan 1.001 maka, keberadaan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi adalah *homologizer moderasi*.

Dari hasil penelitian tampak bahwa nilai koefisien parameter bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan profitabilitas terhadap struktur modal. Dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tias (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal.

Ketika target suatu perusahaan yang harus dicapai semakin besar maka perusahaan tersebut membutuhkan dana yang semakin besar juga. Hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan yang besar memiliki aset yang besar, berarti perusahaan bisa membiayai kegiatan operasional dengan menggunakan sumber pendanaan internal yang lebih banyak dibandingkan sumber pendanaan eksternalnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019
2. Ukuran perusahaan sebagai variabel Quasi moderator (semu) dalam hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal .dan ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap struktur modal

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai dari struktur modal.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap struktur modal.
3. Bagi para investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan semen sebaiknya mencari informasi lebih terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agustna. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Jilid II. Penerbit Jakarta PT. Indeks.
- Bambang, Riyanto (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. BPFE ,Yogyakarta.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2007). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: The McGraw-Hill. Terjemahan Zaimur, Y. A. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba empat.
- Dewi Kusuma, Wayan Cipta , Wayan Suwndra. (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan ,Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal ,Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Jurusan Manajemen*. Vol.3 No. 1, hal 25, Edisi Juli-Desember 2015.
- Dwi, Ari (2012). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fahmi , Irham (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi analisis mutifariate dengan Program IBM SPSS*. 23. (Ed-8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartoyo, (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Textile dan Garmen di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*. VOL3. Mei 2014. Joyakarta.
- Indriantoro, N & supomi, B (2014). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2014) . *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke -7. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lessy, D.A. (2016) Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan , Likuiditas ,Profitabilitas ,Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Skripsi Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogyakata

- Made Rusmala. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realstate. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.3. No.7. Universitas Udayana
- Maryanti, Eny (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 1 (2)
- Mayfi, F dan Rudianto, D. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Mix*, Vol.1, No. 3, Oktober 2014.
- Melda , Y. (2015) Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Realestate Yng Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013 “ *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol.2 No.5. Universitas Negeri Padang
- Mulyo, (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol.1. No 2 Hal 174-199.
- Naibaho, A., & Azizah, D. F. (2013). *Pengaruh Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013)*, 28(1).
- Pradana, (2013). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol.1. No1. Banda Aceh.
- Putri, Ratih Anindita Herdani, 2015 . *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2014*.
- Rodoni dan Ali. (2010). *Manajemen keuangan* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rodoni dan Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sarlija, Natasa., and Harc, Martina. (2012). *The Impact of The Liquidity on The Capital Structure: a Case Study of Croation Firms*. Business System Research, 3 (1):30-36.
- Sekaran, Uma. (2006) . *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi ke Empat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sujarweni, V. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi ke Empat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sudiarta, (2017). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan DanPertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

- Syamsuddin. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan Ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, (2017). *Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. www.idx.co.id. Diakses 23 Oktober
- Wijaya dan Utama. (2014). *Pengaruh Profitabilitas ,Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wiranta, (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Lampiran 1 :

Daftar Sampel Perusahaan Semen Tahun 2014-2020

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (persero) Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

LAMPIRAN 2

Data Pengamatan Awal

Data rata-rata Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020

VARIABEL	TAHUN						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Debt to Equity Ratio (DER)	0.80	0.92	0.55	0.78	0.82	1.47	0.94
Return On Equity (ROE)	0.17	0.13	0.12	0.09	0.09	0.09	0.04

Data rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020

VARIABEL	TAHUN						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Ukuran Perusahaan	31.23	29.96	30.2	30.34	20.16	30.55	30.55

LAMPIRAN 3

Data Debt to Equity Ratio Tahun 2014-2020

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2014					(dalam Rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	3,692,554,000,000	24,784,801,000,000	0.15
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	209,113,746,000	2,171,247,111,000	0.10
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	8,436,760,000,000	8,758,592,000,000	0.96
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	9,312,214,091,000	25,002,451,936,000	0.37
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	6,404,866,175,740,000	2,848,829,878,616,000	2.25
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2,187,382,981,502	2,225,777,452,338	0.98
RATA-RATA					0.80
Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2015					(dalam Rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	3,722,410,000,000	2,386,595,000,000	1.56
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	319,315,349,000	3,120,757,702,000	0.10
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	8,921,108,000,000	8,449,857,000,000	1.06
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	10,712,320,531,000	27,440,798,401,000	0.39
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	3,001,582,836,895	1,330,826,173,352	2.26
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	308,051,234,223	2,263,425,161,325	0.14
RATA-RATA					0.92
Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2016					(dalam Rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	4,011,877,000,000	26,138,703,000,000	0.15
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	1,248,199,294,000	2,949,352,548,000	0.42
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	13,652,504,525,000	30,574,319,457,000	0.45
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	6,328,766,443,251	7,405,501,041,961	0.85
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	2,171,844,871,665	2,490,474,913,654	0.87
RATA-RATA					0.55

Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2017 (dalam Rupiah)					
No	Nama Perusahaan	KODE	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	4,307,145,000,000	24,556,507,000,000	0.18
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	1,647,477,388,000	3,412,859,859,000	0.48
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	19,022,617,574,000	30,046,032,639,000	0.63
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	7,602,892,583,336	7,316,656,090,419	1.04
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	4,320,040,760,958	2,747,935,334,085	1.57
RATA-RATA					0.78
Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2018 (dalam Rupiah)					
No	Nama Perusahaan	SMBR	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	4,566,937,000,000	23,221,589,000,000	0.20
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	2,064,408,447,000	3,473,671,056,000	0.59
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	18,419,594,704,000	32,736,295,522,000	0.56
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	7,340,075,399,350	7,882,313,190,464	0.93
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	5,744,966,289,467	3,136,812,010,205	1.83
RATA-RATA					0.82
Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2019 (dalam Rupiah)					
No	Nama Perusahaan	SMBR	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	4,627,488,000,000	2,308,026,100,000	2.00
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	2,088,977,112,000	3,482,293,092,000	0.60
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	12,584,886,000,000	6,416,350,000,000	1.96
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	43,915,143,000,000	33,891,924,000,000	1.30
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	8,014,571,097,975	8,134,550,586,355	0.99
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	6,829,449,147,200	3,508,445,940,007	1.95
RATA-RATA					1.47
Operasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2020 (dalam Rupiah)					
No	Nama Perusahaan	SMBR	DER		Rasio
			Total Utang	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	5,168,424,000,000	22,176,248,000,000	0.23
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	2,329,286,953,000	3,407,888,607,000	0.68
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	13,171,946,000,000	7,566,179,000,000	1.74
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	40,571,674,000,000	78,006,244,000,000	0.52
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	5,118,444,300,470	3,390,572,999,124	1.51
RATA-RATA					0.94

LAMPIRAN 4

Data Return On Asset Tahun 2014-2020

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2014 (dalam rupiah)					
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	6,789,602,000,000	24,784,801,000,000	0.27
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	312,183,836,000	2,171,247,111,000	0.14
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	668,869,000,000	8,758,592,000,000	0.08
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	5,573,577,279,000	25,022,451,936,000	0.22
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	501,212,792,063,000	2,848,829,878,616,000	0.18
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	322,403,851,254	2,225,777,452,338	0.14
RATA-RATA					0.17
Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2015 (dalam rupiah)					
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	3,456,661,000,000	23,865,950,000,000	0.14
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	348,334,846,000	3,120,757,702,000	0.11
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	175,127,000,000	8,449,857,000,000	0.02
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	4,525,441,038,000	27,440,798,401,000	0.16
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	334,369,585,006	1,330,826,173,352	0.25
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	171,784,021,770	2,263,425,161,325	0.08
RATA-RATA					0.13
Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2016 (dalam rupiah)					
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	3,870,319,000,000	26,138,703,000,000	0.15
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	247,086,427,000	2,949,352,548,000	0.08
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	4,535,036,823,000	30,574,391,457,000	0.15
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	634,819,524,896	7,405,501,041,961	0.09
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	281,567,627,374	2,490,474,913,654	0.11
RATA-RATA					0.12
Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2017 (dalam rupiah)					
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	1,859,818,000,000	24,556,507,000,000	0.08
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	134,717,866,000	3,412,859,859,000	0.04
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	1,650,006,251,000	30,046,032,639,000	0.05
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	1,000,330,150,150	7,136,656,090,419	0.14
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	340,458,859,391	2,747,935,334,085	0.12
RATA-RATA					0.09
Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018 (dalam rupiah)					
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	1,145,937,000,000	23,221,589,000,000	0.05
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	73,564,912,000	3,473,671,056,000	0.02
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	3,085,704,236,000	32,736,295,522,000	0.09
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	1,103,472,788,182	7,882,313,190,464	0.14
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	486,640,174,453	3,508,445,940,007	0.14
RATA-RATA					0.09

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019					(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	1,835,305,000,000	23,080,261,000,000	0.08
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	30,073,855,000	3,482,293,092,000	0.01
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	499,052,000,000	6,416,350,000,000	0.08
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	2,371,233,000,000	30,046,032,639,000	0.08
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	1,000,330,150,150	7,136,656,090,419	0.14
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	510,711,733,403	3,136,812,010,205	0.16
RATA-RATA					0.09
Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020					(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	ROE		Rasio
			Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	
1	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	1,806,337,000,000	22,176,248,000,000	0.08
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	30,073,855,000	3,482,293,092,000	0.01
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	10,981,673,000	3,407,888,607,000	0.00
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	2,371,233,000,000	30,046,032,639,000	0.08
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	123,147,079,420	5,118,444,300,470	0.02
RATA-RATA					0.04

LAMPIRAN 5

Data Ukuran Perusahaan Tahun 2014-2020

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2014				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	28,884,973,000,000	30.99
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	2,926,360,857,000	28.70
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	17,195,352,000,000	30.48
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	34,314,666,027,000	31.17
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	12,542,041,334,848,000	37.07
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	3,802,332,940,158	28.97
RATA-RATA				31.23
Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2015				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	27,638,360,000,000	30.95
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	3,268,886,933,000	28.82
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	17,370,875,000,000	30.49
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	38,153,118,932,000	31.27
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	4,332,409,010,247	29.10
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	4,456,097,502,805	29.13
RATA-RATA				29.96
Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2016				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	30,150,580,000,000	31.04
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	4,368,876,996,000	29.11
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	44,226,895,982,000	31.42
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	13,734,267,485,212	30.25
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	4,662,319,785,318	29.17
RATA-RATA				30.20
Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2017				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	28,980,602,000,000	31.00
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	5,060,337,247,000	29.25
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	49,068,650,213,000	31.52
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	14,919,548,673,755	30.33
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	7,067,976,095,043	29.59
RATA-RATA				30.34

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2018				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	27,788,562,000,000	30.96
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	5,538,079,503,000	29.34
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	51,155,890,227,000	31.57
4	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	30,073,855,000	24.13
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	8,881,778,299,672	29.82
RATA-RATA				29.16
Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2019				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	27,707,749,000,000	30.95
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	5,571,270,204,000	29.35
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	19,567,498,000,000	30.60
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	79,807,067,000,000	32.01
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	16,149,121,684,330	30.41
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	10,337,895,087,207	29.97
RATA-RATA				30.55
Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2020				(dalam rupiah)
No	Nama Perusahaan	KODE	Total Aktiva	Ukuran Perusahaan
1	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	27,344,672,000,000	30.94
2	Semen Baturaja (persero) Tbk	SMBR	5,737,175,560,000	29.38
3	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	20,738,125,000,000	30.66
4	Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR	78,006,244,000,000	31.99
5	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	8,509,017,299,594	29.77
RATA-RATA				30.55

Lampiran : 6

HASIL PENGUJIAN SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
STRUKTUR MODAL	38	.10	2.26	.9092
PROFITABILITAS	38	.00	.27	.1047
UKURAN PERUSAHAAN	38	24.13	37.07	30.3071
Valid N (listwise)	38			

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFITABILITAS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	-.018	.67007

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.154	1	.154	.342	.562 ^b
Residual	16.164	36	.449		
Total	16.317	37			

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.804	.210		3.836	.000
PROFITABILITAS	1.001	1.712	.097	.585	.562

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFITABILITAS*UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS ^b		Enter

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	-.038	.67672

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS*UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.747	3	.249	.544	.656 ^b
	Residual	15.570	34	.458		
	Total	16.317	37			

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS*UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.144	4.668		-.674	.505
	PROFITABILITAS	15.728	32.145	1.524	.489	.628
	UKURAN PERUSAHAAN	.131	.154	.350	.849	.402
	PROFITABILITAS*UKURAN PERUSAHAAN	-.488	1.050	-1.476	-.465	.645

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL